



ABSTRACT

This research intends to investigate the effect of oil price changes to Indonesian market index. Furthermore, this research checked whether Indonesia market is efficient, or over or, under-reaction in responding to daily oil prices.

Using oil price and Jakarta Composite Index (JCI) data from January 2003 to August 2008, this study finds that oil price returns have significant effect to Jakarta Composite Index returns. Second, oil price returns due to supply shocks and changes in aggregate demand have the same effect to Jakarta Composite Index returns. Both factors give positive impact on stock markets.

Third, this also found that investors do not only care about the oil price returns but also the level of oil prices. From the deeper analysis can be found also that the market is more sensitive to oil price changes at higher levels of oil price changes.

Fourth, investors in Indonesia tend to behave over-reaction toward oil price changes. Fifth, there was an evidence of asymmetry in market's reaction to daily oil price increases and oil price decreases.

Keywords: *effect of oil prices, Jakarta Composite Index, market efficiency, overreaction*



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek dari perubahan harga minyak terhadap Indeks pasar saham Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini juga menyelidiki apakah pasar saham Indonesia bereaksi efisien, over atau under-reaction dalam merespon pergerakan harga minyak.

Dengan menggunakan data harga minyak dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari Januari 2003 sampai dengan Desember 2008, penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan harga minyak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap returns Indeks Harga Saham Gabungan. Kedua, perubahan harga minyak yang disebabkan oleh perubahan persediaan dan karena perubahan permintaan mempunyai effect yang sama ke returns Indeks Harga Saham Gabungan. Keduanya memberikan efek yang positif ke pasar saham.

Ketiga, penelitian ini juga menemukan bahwa investor tidak hanya memperhatikan returns dari harga minyak, tapi juga memperhatikan tingkat harga minyak. Dalam analisa yang lebih dalam ditemukan bahwa pasar saham akan lebih sensitif ketika menghadapi harga yang lebih tinggi.

Keempat, investor di Indonesia cenderung untuk bertindak over-reaction terhadap perubahan harga minyak. Kelima, ada bukti ketidaksamaan reaksi pasar saham terhadap perubahan harga minyak ketika ini naik dan turun.

Kata Kunci: *efek harga minyak, Indeks Harga Saham Gabungan, keefisiensian pasar saham, over-reaction*